

Nama : Langit Asdya Fawwaz

NPM : 14210029

Judul : sebab tertolaknya ilmu

Aspek-aspek ilmu dalam pandangan Islam

Ilmu dalam pandangan Islam mencakup beberapa aspek kehidupan termasuk aspek ilmu

1. Aspek Wahyu Illahi

Ilmu ini menyingkap hakikat alamiah manusia dan menjawab setiap pertanyaan abadi yang tidak pernah hilang pada diri manusia yaitu : dari mana, kemana, dan mengapa ? Dengan adanya jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut manusia akan mengetahui asal usul, arah perjalanan yang harus ditempuh dan tujuan hidupnya. Ia akan mengetahui dirinya dan Tuhannya serta akan tenang menuju tujuan hidupnya. Aspek inilah yang pertama kali disebut 'ilmu, bahkan disebut ilmu yang paling tinggi oleh Imam Ibnu Abdil Barr.

2. Aspek Humaniora (manusia) dan kajian-kajian yang berhubungan dengan dirinya.

Ilmu yang membahas tentang segi-segi kehidupan manusia yang berhubungan dengan tempat tinggal dan waktu. Ilmu ini mengkaji manusia sebagai individu ataupun anggota masyarakat dalam bidang ekonomi, politik dan sebagainya.

3. Aspek Bahan

Yaitu ilmu-ilmu yang mempelajari berbagai materi yang tersebar di seluruh jagad raya ini, baik di udara, darat, maupun di dalam bumi seperti fisika, kimia, biologi, astronomi, dsb.

Pemahaman Islam tentang ilmu tidak terbatas pada aspek terakhir yang menganggap materi sebagai objeknya seperti yang dipahami oleh dunia barat pada umumnya sekarang. Selain itu Islam menganggap aspek materi akan melahirkan keimanan bagi yang mendalaminya (QS.3 : 190-191)

Menurut Syekh Az-Zarnuji kegagalan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kekeliruan motivasi dalam menuntut ilmu dalam artian niat yang menjadi pondasi utama dalam menuntut ilmu. Kedua, memilih disiplin ilmu, guru, dan teman. Ketiga, kurangnya penghormatan terhadap guru dan orang yang berilmu. Keempat, sifat malas dalam belajar. Kelima, Kurangnya ibadah dan rendahnya sikap tawakal (berserah diri kepada Allah). Keenam, wara' (menjauhi makanan dan barang haram). Ketujuh, Zuhud (Melepaskan ketergantungan terhadap materi). Tujuh nasihat itulah yang harus menjadi renungan (introspeksi) diri bagi para pencari ilmu di mana pun berada ketika dihadapkan pada berbagai masalah-masalah atau kekeliruan yang berkaitan dengan keberhasilan dalam mendapatkan ilmu.